

**NILAI-NILAI MORAL DALAM NOVEL *SELAMAT TINGGAL KARYA*
TERE LIYE DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI SMA**

SKRIPSI

**OLEH
FENI RISTIANI
NIM 312017013**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
JUNI 2021**

**NILAI-NILAI MORAL DALAM NOVEL *SELAMAT TINGGAL KARYA*
TERE LIYE DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI SMA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
Memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Feni Ristiani
NIM 312017013**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
JUNI 2021**

Skripsi oleh Feni Ristiani ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

**Palembang, 26 Juni 2021
Pembimbing I,**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Haryadi', with a large, stylized initial 'H' on the left.

Dr. H. Haryadi, M.Pd.

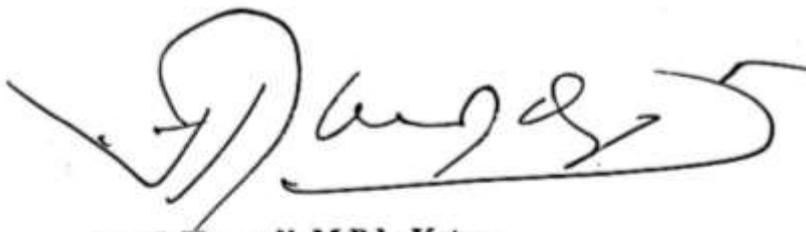
**Palembang, 26 Juni 2021
Pembimbing II,**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Refson', with a large, stylized initial 'R' on the left.

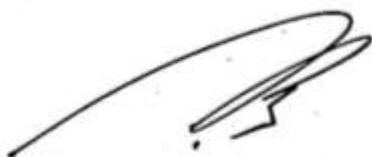
Drs. H. Refson, M.Pd.

Skripsi oleh Feni Ristiani ini telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal, 26 Juni 2021

Dewan Penguji,



Dr. H. Haryadi, M.Pd., Ketua

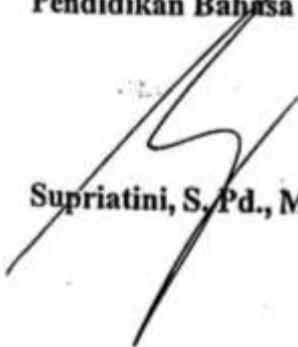


Drs. H. Refson, M.Pd., Anggota



Drs. H. Mustopa, M.Pd., Anggota

Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,



Supriatini, S. Pd., M.Pd.

Mengesahkan,
Dekan
FKIP UMP,



Dr. H. Rusdy AS, M.Pd.

**SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN
SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Feni Ristiani

NIM : 312017013

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa.

1. Skripsi yang telah saya buat ini benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan barang jiplakan).
2. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya akan menanggung resiko sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipertanggung jawabkan.

Palembang, Juni 2021
Yang menerangkan,
Mahasiswa bersangkutan



Feni Ristiani

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Gapailah impian setinggi mungkin hingga impian itu tercapai dan jangan pernah pantang menyerah”.

Dengan penuh rasa syukur kepada-Mu ya Allah skripsi ini ku persembahkan kepada:

- Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Suyatno dan Ibunda Wiwik Sudaryanti, dan adik-adikku Dona Renata dan Aqila Zakiya yang telah memberikan motivasi dan inspirasi serta tiada hentinya memberikan dukungan serta doa untukku.***
- Terimakasih juga kepada Pembimbing Skripsiku bapak Dr. H. Haryadi, M.Pd. dan Drs. H. Refson, M.Pd. yang telah sabar dan tak pernah lelah memberikan bimbingan dan arahan kepadaku.***
- Terimakasih yang tidak terhingga kepada dosen-dosenku, terkhusus Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Ibu Supriatini, S.Pd., M.Pd. Serta dosen-dosen Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.***
- Terima kasih kepada Sahabat-sahabatku yang selalu bersama dalam suka dan duka selama ini (Hadi, Fera, Septi, Wulan, Riko, Dela, Ana, Nursandi).***
- Dan terima kasih kepada sahabat-sahabatku yang telah memberi dukungan selalu dari SMP hingga saat ini (Dewi, Ririn, Hainun, Yuliana, Tasot, Puji)***
- Almamaterku***

ABSTRAK

Ristiani, Feni. 2021. *Nilai-nilai Moral dalam Novel Selamat Tinggal Karya Tere Liye dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing I: Dr. H. Haryadi, M.Pd. dan Pembimbing II: Drs. H. Refson, M.Pd.

Kata kunci: *nilai-nilai moral, novel*

Latar belakang penelitian ini adalah novel dapat dijadikan sebagai media untuk pemahaman terhadap nilai-nilai moral dalam novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye dan memberikan manfaat kepada pembacanya. Masalah dalam penelitian ini adalah nilai-nilai moral apa saja yang terdapat dalam novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai moral apa saja yang terdapat dalam novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan adalah teknik baca dan catat. Sumber data dalam penelitian ini yaitu novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye. Peneliti menganalisis data dengan membaca novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye secara keseluruhan untuk memperoleh pemahaman awal, membaca ulang novel lebih cermat untuk memperoleh informasi lebih banyak, membuat sinopsis novel berdasarkan hasil bacaan, menganalisis nilai-nilai moral dalam novel. Hasil penelitian dalam novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye yaitu; (a) hubungan manusia dengan Tuhan terdiri atas beriman, berdoa, bersyukur, bersabar (b) hubungan manusia dengan sesama manusia terdiri atas saling menghargai, tolong menolong, memaafkan (c) hubungan manusia dengan diri sendiri terdiri atas percaya diri, penyesalan, disiplin (d) hubungan manusia dengan alam dengan melestarikan alam. Peneliti menyarankan agar hasil Nilai-nilai moral dalam novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye dapat dipergunakan dengan sebaik mungkin oleh pembaca.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipersembahkan ke hadirat Allah Swt, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Nilai-nilai Moral dalam Novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA” sesuai dengan waktu yang ditentukan. Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan program sarjana (SI) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Selama penyusunan skripsi ini, banyak kesulitan dan hambatan yang dihadapi. Berkat bantuan dan bimbingan dosen pembimbing, semua kesulitan dan hambatan tersebut dapat diatasi. Oleh karena itu penulis ucapkan terima kasih kepada Dr. H. Haryadi, M.Pd. selaku pembimbing I, dan kepada Drs. H. Refson, M.Pd. selaku pembimbing II yang selalu sabar dan ikhlas memberikan ilmunya dan saran-saran.

Ucapan yang sama disampaikan kepada Dr. Rusdy AS, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Supriatini, S.Pd., M.Pd. sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, seluruh dosen serta staf karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan kemudahan dan dalam menyelesaikan skripsi. Semoga semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini selalu mendapat rahmat dari Allah Swt.

Tidak lupa pula penulis ucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda Suyatno dan Ibunda Wiwik Sudaryanti serta adik-adikku tersayang yang telah memberikan kasih sayang, pengorbanan, doa, semangat, materi, dan dukungannya sehingga penulis selalu berjuang demi keberhasilan mencapai masa depan yang lebih baik.

Tiada manusia yang sempurna karena kesempurnaan itu hanya milik Allah Swt. Untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan isi skripsi ini. Sehingga dapat bermanfaat bagi segenap pihak yang membacanya.

Akhir kata semoga Allah Swt, senantiasa membalas budi baik pada pihak yang telah berpartisipasi dalam proses penulisan skripsi ini.

Palembang, Juni 2021
Penulis

Feni Ristiani

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| SURAT PERTANGGUNG JAWABAN | iv |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 8 |
| C. Tujuan Penelitian | 9 |
| D. Manfaat Penelitian | 9 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Pengertian Analisis | 10 |
| B. Hakikat Sastra | 11 |
| C. Hakikat Novel | 12 |
| D. Hakikat Nilai Moral | 13 |
| 1. Hubungan Manusia dengan Tuhan | 25 |
| 2. Hubungan Manusia dengan Sesama Manusia | 26 |
| 3. Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri | 27 |
| 4. Hubungan Manusia dengan Alam | 28 |

| | |
|--|----|
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Rancangan Penelitian | 29 |
| B. Pendekatan dan Jenis Penelitian | 29 |
| C. Teknik Pengumpulan Data | 30 |
| D. Sumber Data | 30 |
| E. Analisis Data | 31 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Paparan Data | 32 |
| B. Temuan Penelitian | 46 |
| BAB V PEMBAHASAN | |
| Pembahasan | 53 |
| BAB VI PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 58 |
| B. Saran | 59 |
| DAFTAR RUJUKAN..... | 60 |
| LAMPIRAN | |
| RIWAYAT HIDUP | |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| 1. Proposal Skripsi | 62 |
| 2. Rpp | 96 |
| 3. Sinopsis | 104 |
| 4. Biografi Tere Liye | 106 |
| 5. Usulan Judul Skripsi | 108 |
| 6. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi | 109 |
| 7. Surat Undangan Seminar Proposal | 110 |
| 8. Daftar Hadir Seminar Proposal | 111 |
| 9. Bukti telah Memperbaiki Seminar Proposal | 113 |
| 10. Kartu Laporan Kemajuan Bimbingan Skripsi | 115 |
| 11. Surat Tugas | 119 |
| 12. Undangan Ujian Skripsi | 120 |
| 13. Riwayat Hidup | 121 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Hamalik (2019:2), pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dengan demikian akan menimbulkan perubahan didalam diri peserta didik untuk memungkinkannya berfungsi secara memadai dalam kehidupan bermasyarakat.

Menurut Abidin (2012:27), pendidikan di Indonesia saat ini sedang dihadapkan kepada situasi yang kurang menguntungkan. Kondisi ini terjadi sejalan dengan semakin banyaknya kenyataan tentang lemahnya moral bangsa Indonesia yang selama ini diyakini sangat kuat dan teguh memegang sendi-sendi kehidupan yang arif dan bijaksana. Pendidikan menjadi peran utama dalam kemajuan manusia. Dengan adanya pendidikan dapat menjadikan manusia hormat, pandai, bijaksana, bertakwa, menolong orang, adil, jujur, dan bertanggung jawab. Pendidikan tidak harus diawali pada lembaga pendidikan formal, akan tetapi pendidikan dalam keluargalah sangat berperan dalam membentuk karakter seseorang. Oleh karena itu, pendidikan saat ini sangat dibutuhkan karena dapat melahirkan manusia yang berkarakter dan bermoral. Dalam kehidupan sosial kemanusiaan pendidikan bukan hanya upaya proses pembelajaran yang menjadikan manusia berpotensi secara intelektual, tetapi proses tersebut juga bermuara pada upaya pembentukan masyarakat yang berwatak dan beretika.

Penanaman nilai pendidikan moral berperan besar dalam pembentukan kepribadian atau karakter seseorang.

Berdasarkan kurikulum yang diberlakukan di SMA disebutkan bahwa standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan suatu kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, ketrampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa Indonesia. Standar kompetensi ini merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami dan merespon situasi lokal, regional, nasional, dan global. Dari kata memahami dan merespon tersebut, mengidentifikasikan bahwa pembelajaran diarahkan agar peserta didik mampu untuk meningkatkan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial. Disisi lain juga, peserta didik dibimbing untuk mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Dari pembelajaran yang diperoleh, peserta didik bisa menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia di Indonesia (Hazairin, 2018:54).

Menurut Abidin (2012:3), Pembelajaran adalah serangkaian proses yang dilakukan guru agar siswa belajar. Dari sudut pandang siswa, pembelajaran merupakan proses yang berisi seperangkat aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai tujuan belajar. Berdasarkan dua pengertian ini, pada dasarnya pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa guna mencapai hasil belajar tertentu dalam bimbingan dan arahan serta motivasi dari seorang guru.

Sastra itu sendiri adalah lembaga sosial yang menggunakan bahasa sebagai medium. Bahasa itu sendiri merupakan ciptaan sosial. Sastra menampilkan gambaran kehidupan, dan kehidupan itu sendiri adalah suatu kenyataan sosial (Damono dalam Priyanti, 2012:12). Menurut Sumardjo dalam Mulyadi (2016:1), sastra merupakan ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, ide, semangat keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa. Menurut Sudjiman dalam Wati (2020:1), sastra sebagai karya lisan atau tulisan yang memiliki berbagai ciri keunggulan seperti keorisinalan, keartistikan, keindahan dalam isi, dan ungkapannya. Sedangkan menurut Taum dalam Wati (2020:2), sastra adalah karya cipta atau fiksi yang bersifat imajinatif yang berguna atau sastra adalah penggunaan bahasa yang indah dan berguna yang menandakan hal-hal lain.

Menurut Lukas dalam Priyatni (2012:12), sastra merupakan sebuah cerminan yang memberikan kepada kita sebuah refleksi realitas yang lebih besar, lebih hidup, dan lebih dinamik. Sastra memang perlu diajarkan di sekolah, karena dapat berperan sebagai salah satu pilihan media pendidikan moral dan mengunggah perasaan untuk lebih peka terhadap kehidupan sekitarnya. Oleh karena itu, melalui pembelajaran sastra ini diharapkan dapat membantu para pendidik di dalam menanamkan nilai moral yang ada dalam novel *Selamat Tinggal* kepada siswa terutama siswa SMA. Nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel *Selamat Tinggal* dapat dijadikan sebagai salah satu pilihan media alternatif dan pembelajaran sastra di SMA. Dalam silabus SMA, pembelajaran novel diajarkan pada siswa kelas SMA. Tujuan sastra diajarkan di sekolah

membentuk keterampilan berbahasa, meningkatkan pengetahuan budaya, mengembangkan cipta dan karsa, serta menunjang pembentukan watak pada siswa.

Dalam hubungannya dengan kehidupan. Sastra adalah ekspresi kehidupan manusia yang tidak terlepas dari akar masyarakatnya. Kehidupan yang dituangkan dalam karya sastra mencakup hubungan manusia dengan lingkungan dan masyarakat, hubungan sesama manusia, hubungan manusia dengan dirinya, dan hubungan manusia dengan Tuhan. Meskipun demikian, sastra tetap diakui sebagai sebuah ilusi atau khayalan dari kenyataan. Sastra tidak akan semata-mata menyodorkan fakta secara mentah. Karna sastra bukan sekadar tiruan kenyataan, melainkan kenyataan yang telah ditafsirkan oleh pengarang dari kehidupan yang ada di sekitarnya.

Sastra juga menjadi sarana untuk menyampaikan pesan tentang terkaid dengan kebenaran. Karya sastra pada hakikatnya merupakan penjelmaan angan serta pengalaman pengarang dengan mengandalkan imajinasinya sebagai suatu hal yang akan menjadi dasar kekuatan pada karya sastra tersebut. Karya sastra menjadi sarana untuk menampilkan pesan-pesan kehidupan, misalnya pesan moral dan religius serta pesan yang lainnya. Oleh karena itu, di dalam sebuah karya sastra terdapat pesan yang sangat jelas. Pesan itu dapat disampaikan dengan wujud tersirat untuk menggambarkan apa yang ditangkap oleh pengarang tentang kehidupan lingkungan pengarang yang dapat diibaratkan sebagai potret kehidupan.

Menurut Tarigan (2015:167), novel merupakan suatu cerita prosa yang fiktif dalam panjang yang tertentu, yang melukiskan para tokoh, gerak serta adegan kehidupan nyata dan yang representatif dalam suatu alur atau suatu keadaan yang agak kacau atau kusut. Bentuk sastra ini paling banyak beredar di dunia dan novel ini memiliki daya komunikasi yang luas kepada masyarakat. Sebagai bahan bacaan, novel dapat di bagi menjadi dua golongan yaitu, novel serius dan novel populer. Sebuah novel serius harus menarik dan memberikan hiburan kepada pembaca. Novel serius memberikan keasyikan kepada pembacanya untuk segera membaca hingga tuntas. Dengan demikian novel serius pun mempunyai fungsi sosial. Novel mempunyai fungsi sosial karena novel ikut membina baik orang tua maupun masyarakat menjadi lebih baik.

Kata novel juga berasal dari bahasa Latin *novellus*. Kata *novellus* dibentuk dari kata *novus* yang berarti baru atau *new* dalam bahasa Inggris. Dikatakan baru karena bentuk novel adalah bentuk karya sastra yang datang kemudian dari bentuk karya sastra lainnya, yaitu puisi dan drama. Menurut Priyatni (2012:124) yang menekankan pentingnya fakta atau pengalaman dan bahayanya berfikir secara fantasis.

Novel juga mengandung ajaran tentang nilai-nilai moral. Nilai moral itu sendiri adalah peraturan-peraturan yang berkaitan dengan tingkah laku dan adat istiadat seseorang individu dari suatu kelompok yang meliputi perilaku, tata karma yang menjunjung budi pekerti dan nilai susila, pada dasarnya pembaca berusaha mencari petunjuk dan keteladanan melalui karakter tokoh-tokoh yang

memiliki nilai moral yang baik dan nilai moral yang buruk pada karya sastra novel.

Dengan demikian novel yang mengandung moralitas yang dapat dijadikan bahan pengajaran apresiasi sastra dibidang pendidikan. Novel bukan hanya bermanfaat dalam menunjang kemampuan berbahasa siswa, tetapi juga bermanfaat untuk memperkaya pandangan hidup serta kepribadian siswa. Karya sastra hendaknya merupakan suatu alat yang dapat memberikan hiburan sekaligus memberikan pendidikan yang baik. Dengan menikmati dan membaca karya sastra, siswa menjadi manusia yang ideal yang dapat bertanggung jawab pada dirinya sendiri dan masyarakat.

Dari karya-karyanya Tere Liye ingin membagi pemahaman bahwa sebetulnya hidup ini tidaklah rumit seperti yang sering terpikir oleh kebanyakan orang. Hidup adalah anugerah yang kuasa dan karena anugerah berarti harus di syukuri. Itulah sedikit kutipan yang penulis dapat kanterkesan bahwa ia menegaskan syukuri saja setiap apapun yang kita punya, baik itu berupa kekurangan terlebih kalau itu suatu kelebihan. Novel *Selamat Tinggal* ini menceritakan tentang sosok anak laki-laki yang mana bernama Sintong, dia seorang penjagga toko buku bajakan. Dia seorang mahasiswa yang belum lulus-lulus karena takujung mengerjakan skripsi. Hidupnya tak lagi menggairahkan sejak patah hati pada cinta pertamanya. Akan tetapi, dia masih punya kesempatan satu semester saja untuk menyelesaikan skripsinya. Dia pun mulai bangkit, dia adalah sosok anak yang sangat bersemangatnya yang kembali membara, selalu mengumpulkan setiap informasi demi mendukung data skripsinya.

Di dalam cerita novel *Selamat Tinggal* ini terdapat tokoh utama bernama Sintong, sosok Sintong yang baru berusia 24 tahun yang mana sosok mahasiswa jurusan fakultas sastra yang telah 7 tahun berada di Universitas ternama namun masih gagal menyelesaikan skripsinya (kajian akhir) dan bergraduasi. Hal ini yang membuat Sintong lebih bersemangat lagi dalam menyelesaikan skripsinya walau terhambat oleh toko bajakannya.

Analisis tentang nilai moral sebelumnya pernah diteliti oleh Akhadi (122110003) yang diteliti pada tahun 2017 Universitas Muhammadiyah Purworejo dengan judul “Nilai Moral pada Novel *Hujan Karya Tere Liye* dan Skenario Pembelajarannya di Kelas XI SMA”. Berdasarkan penelitian sebelumnya bahwa dalam penelitian terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya yang diteliti adalah tentang nilai moral, sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu meneliti tentang nilai moral pada novel *Hujan Karya Tere Liye* dan Skenario Pembelajarannya di Kelas XI SMA saja sedangkan peneliti meneliti tentang nilai-nilai moral dalam novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

Alasan menganalisis novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye ini karena karya Tere Liye di kenal sebagai penulis yang menerbitkan banyak karya *best seller* sehingga pembaca sangat menyukai karyanya. Novel *Selamat Tinggal* menceritakan tentang Sintong yang tidak mengerjakan skripinya sampai 7 tahun berada di Universitas (kampus). Namun, sebaliknya Tere Liye mengisahkan sosok Sintong yang sabar dalam hal apapun sebagai sosok mahasiswa perkuliahan dan penjaga toko bajakan. Isi novel *Selamat Tinggal* banyak mengandung nilai-nilai

moral sehingga penulis merasa tertarik untuk menganalisis dan mengimplikasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

Keunggulan dalam novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye ini mengajarkan segala sesuatu harus dilakukan dengan kerja keras (sabar) dan perlu disertai dengan doa. Melalui kata-kata yang sederhana, tetapi Tere Liye mampu menggugah emosi para pembaca sehingga seperti merasakannya langsung. Alur cerita yang tidak mudah ditebak sehingga membuat pembaca semakin penasaran untuk terus membacanya.

Dalam penelitian ini, penulis mengkaji nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *Selamat Tinggal*, karena novel ini memiliki pesan yang sarat akan nilai yang dapat digunakan untuk mentransformasikan nilai pendidikan moral. Novel *Selamat Tinggal* merupakan novel bertemakan percintaan (cinta pertama), tentang patah hati, tentang kepalsuan. yang dimana sebuah percintaan dimana seorang laki-laki mencintai perempuan yang telah menambatkan cinta pertamanya lebih dulu. Yang merupakan karya Tere Liye dan diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama pada tahun 2016.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan uraian tentang masalah-masalah yang hendak dipecahkan melalui penelitian. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Apa saja nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye?

C. Tujuan Penelitian

Menurut Santosa (2015:38), tujuan adalah upaya pokok yang akan dikerjakan atau merupakan garis-garis besar hasil yang hendak dicapai dalam penelitian yang dilakukan. Secara umum tujuan penelitian merupakan untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai-nilai moral apa saja yang terdapat dalam novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, maka harapan penelitian, hasil penelitian ini bisa bermanfaat untuk para pembaca baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut;

1. Manfaat Teoritis

Memperkaya referensi dalam menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang nilai-nilai moral dalam novel.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk penulis yang merupakan calon pendidik bahasa dan sastra Indonesia penelitian ini dijadikan bekal dalam memberi materi pelajaran bahasa Indonesia di bidang kesusastraan.
- b. Berbagai pengalaman serta pengetahuan kepada pembaca dalam mengapresiasi suatu karya sastra menambah wawasan dalam ilmu bidang sastra.
- c. Menjadi referensi bagi yang ingin melakukan penelitian serupa.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Aminuddin. 2014. *Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Anisa, Dini. 2017. “Analisis Nilai Sosial dalam Novel *Maha Cinta Karya* Aguk Irawan Mn dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA” *Skripsi tidak diterbitkan*. Palembang: FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dewi, Nia Astuti. 2020. “Analisis Gaya Bahasa Personifikasi dan Nilai Moral dalam Novel *Burlian Karya* Tere Liye” *Skripsi tidak diterbitkan*. Salatiga: FTIK Institut Agama Islam Negeri Salatika. Diakses 27 April 2020.
- Hamalik, Oemar. 2019. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hazairin. 2017. *Pengembangan Profesi Kependidikan Dasar-Dasar Menuju Profesionalitas*. Palembang: Program S1 Pendidikan Bahasa Indonesia.
- Kokasih. 2019. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Liana, Epi. 2017. “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Amelia Karya* Tere Liye dan Implementasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA” *Skripsi tidak diterbitkan*. Palembang: FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Mulyadi, yadi dkk. 2016. *Intisari Sastra Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Priyatni, Endah Tri. 2012. *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2015. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rhopika. 2020. “Analisis Nilai Moral dalam Novel *Surat Kecil Untuk Tuhan Karya* Agnes Davonar” *Skripsi tidak diterbitkan*. Palembang: FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang.

- Santosa, Puji. 2015. *Metodelogi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Azzagrafika.
- Sehandi, Yohanes. 2018. *Mengenal 25 Teori Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Setyawati, Elyna. 2013. "Analisis Nilai Moral dalam Novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* Karya Agnes Davonar (Pendekatan Pragmatik)" *Skripsi tidak diterbitkan*. Yogyakarta: FBS Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses 27 April 2020.
- Siswanto, Wahyudi. 2013. *Pengantar Teori Sastra*. Malang: Aditiya Media Publising.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhita. 2018. *Apresiasi Sastra Indonesia dan Pembelajarannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: CV Angkasa.
- Wafiroh, Nuriya, 2016. "Nilai-Nilai Pendidikan Moral dalam Novel *Mahkota Cinta* Karya Habiburrahman El-Shirazy" *Skripsi tidak diterbitkan*. Salatiga: IAIN Institut Agama Islam Negeri. Diakses 27 April 2020.
- Wati, Sakdiah. 2020. *Teori Pengkajian Prosa Fiksi*. Palembang: Noerfikri.